

ABSTRAK

Fauziah Azmi Karramna, 1198040028, 2023: Strategi Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera Pada Pemilih Pemula Dalam Menghadapi Pemilu 2024 (Studi Kasus di DPD Kabupaten Majalengka)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh anak muda sebagai pemilih pemula yang kurang berminat terhadap perpolitikan dikarenakan pendidikan politik di Majalengka kurang baik sehingga kesadaran politik anak muda di Majalengka rendah. Pada tahun 2019 kebanyakan yang menjadi pemilih adalah dari generasi Millennial sedangkan pemilu tahun 2024 mendatang kebanyakan yang akan menjadi pemilih adalah dari generasi Z yang kurang berminat pada politik. Maka dari itu PKS sebagai partai politik harus menyiapkan strategi khusus untuk menghadapi pemilih pemula.

Berdasarkan konteks diatas, riset ini fokus pada bagaimana strategi komunikasi politik Partai Keadilan Sejahtera pada pemilih pemula dalam menghadapi pemilu 2024? serta bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi politik Partai Keadilan Sejahtera pada pemilih pemula dalam menghadapi pemilu 2024?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh DPD PKS Majalengka serta faktor pendukung dan penghambatnya dalam menjalankan strategi tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan metode deskriptif analisis dengan menggunakan teori dan konsep yang dikemukakan oleh Ardial terdiri dari lima strategi yaitu, keberadaan pemimpin politik, merawat ketokohan dan memantapkan kelembagaan, menciptakan kebersamaan, negosiasi dan membangun konsensus.

Strategi komunikasi politik PKS dalam menghadapi pemilu 2024 yaitu menjaga keberadaan pemimpin politik dengan melahirkan tokoh-tokoh yang selalu menjaga kredibilitas dan kapabilitasnya, merawat ketokohan dan memantapkan kelembagaan dengan menjaga tali silaturahmi, membangun kepedulian dan kelayakan. PKS dalam menjaga ketokohan akan selalu memperhatikan pesan yang disampaikan rakyat agar bisa mempertahankan dukungan rakyat, menciptakan kebersamaan dengan mengadakan posko untuk tempat berdiskusi dengan masyarakat sekitar, negosiasi dengan mencapai kesepakatan bersama sesuai dengan kepentingan rakyat dan mengharapkan 'menang-menang', membangun konsensus dengan terbuka bagi partai politik manapun untuk menjalin komitmen bersama. Faktor pendukung strategi komunikasi politik PKS ini adalah media sosial sedangkan faktor penghambat dalam menjalankan strategi ini adalah anak-anak muda pemilih pemula yang tidak senang dengan politik.

Kata Kunci: Strategi komunikasi politik, Partai Politik, Pemilu

ABSTRACT

Fauziah Azmi Karramna, 1198040028, 2023: *Political Communication Strategy of the Prosperous Justice Party (PKS) of Beginner Voters in Facing the 2024 Election (Case Study in the Majalengka Regency DPD)*

This research is motivated by young people as beginner voters who are less interested in politics because political education in Majalengka is not good so that the political awareness of young people in Majalengka is low. In 2019, most of the voters will be from the Millennial generation, while in the upcoming 2024 election, most of the voters will be from generation Z who are less interested in politics. Therefore, PKS as a political party must prepare a special strategy to deal with new voters.

Based on the context above, this research focuses on what is the Prosperous Justice Party's political communication strategy for first-time voters in facing the 2024 election? and what are the supporting and inhibiting factors for the Prosperous Justice Party's political communication strategy for first-time voters in facing the 2024 election?. The aim of this research is to determine the political communication strategy carried out by the Majalengka PKS DPD as well as the supporting and inhibiting factors in implementing this strategy.

This research uses a qualitative approach based on descriptive analysis methods using theories and concepts put forward by Ardial consisting of five strategies, namely, the existence of political leaders, caring for figures and strengthening institutions, creating togetherness, negotiating and building consensus.

PKS's political communication strategy in facing the 2024 elections is to maintain the existence of political leaders by producing figures who always maintain their credibility and capabilities, nurturing figures and strengthening institutions by maintaining ties of friendship, building concern and loyalty. In maintaining its character, PKS will always pay attention to the messages conveyed by the people in order to maintain people's support, create togetherness by holding posts as a place for discussion with the surrounding community, negotiate by reaching mutual agreements in accordance with the interests of the people and hope for a 'win-win', build consensus openly for any political party to establish a joint commitment. The supporting factor for PKS's political communication strategy is social media, while the inhibiting factor in implementing this strategy is young, first-time voters who are not happy with politics.

Keywords: *Political communication strategies, Political Parties, Elections*